

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *DEBT TO EQUITY RATIO*, *TOTAL ASSET TURNOVER RATIO*, DAN *RETURN ON EQUITY* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN YANG TERGABUNG DALAM INDEKS BISNIS 27 DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2013-2017

**Tri Agus Utomo¹
Welas²**

E-mail : Triagusutomo@gmail.com¹, Welas@budiluhur.ac.id²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

ABSTRACT

This research is meant to test the influence of Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover and Return On Equity to Stock price at Bisnis 27 index listed companies in Indonesia Stock Exchange 2013-2017 period. The technique of determining the sample used is purposive sampling, and obtained the sampling criteria is 10 companies bisnis 27 index from existing 27 companies. The method used in this research is hypothesis testing. The analysis technique used is multiple linear regression assisted with statistical package program for the social sciences (SPSS) version 20 and microsoft excel 2010. The result showed that Current Ratio and Debt to Equity Ratio had significant effect on Stock Price, while Total Asset Turnover and Return On Equity has no significant effect on Stock Price.

Keyword: *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Return On Equity, Stock Price*

PENDAHULUAN

Ketika seorang investor ingin berinvestasi di pasar modal maka diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang benar serta tepat saat memutuskan ragam investasi yang akan dipilih, sehingga ketika berinvestasi tidak mengalami kerugian atau paling tidak dapat meminimalisir kerugian. Harga saham sendiri merupakan salah satu hal yang sangat mudah untuk didapatkan dan diolah menjadi suatu informasi yang sangat berharga bagi para investor. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi para investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham dapat saja terjadi dengan mekanisme penawaran dan permintaan di pasar modal.

Menurut penelitian Suryana dan Wirajaya (2017), Banyak negara mulai menaruh perhatian pada pasar modal karena memiliki peranan penting sebagai penguat ketahanan ekonomi suatu negara, Pasar Modal merupakan pertemuan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang memiliki kelebihan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas. Pasar modal memiliki dua peranan penting dalam perekonomian suatu negara yaitu sebagai sarana pendanaan usaha perusahaan, dan sebagai sarana untuk masyarakat berinvestasi pada instrumen keuangan seperti reksa dana, saham, dan lain sebagainya.

Faktor-faktor yang akan diteliti yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity*. Menurut penelitian Yuni (2017) *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. penelitian Nurmala dan Lucia (2017) *Debt to Equity Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. penelitian Irawati (2017) *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. penelitian Gerald, Ventje Dan Sonny (2017) *Return On Equity* tidak berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dari *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham.

KAJIAN TEORI

Harga Saham

Menurut Azis, Mintarti dan Nadir (2015) harga saham dapat berubah-ubah karena perilaku dari investor yang memperdagangkan harga saham di pasar modal dan karena faktor internal serta eksternal dari

perusahaan yang merupakan faktor fundamental yang sering digunakan oleh investor sebagai dasar dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Current Ratio

Menurut Kasmir (2015) *Current Ratio* digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo saat akan ditagih secara keseluruhan. Rumus yang digunakan :

$$\text{Current Ratio} = \text{Aktiva Lancar} / \text{Hutang Lancar}$$

Debt to Equity Ratio

Menurut Kasmir (2015) *debt to equity ratio* digunakan untuk menilai hutang dengan ekuitas. Rumus yang digunakan :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Total Asset Turnover

Menurut Fahmi (2014), rasio *total asset turnover* ini melihat sejauh mana keseluruhan aset yang dimiliki perusahaan terjadi perputaran secara efektif. Rumus yang digunakan :

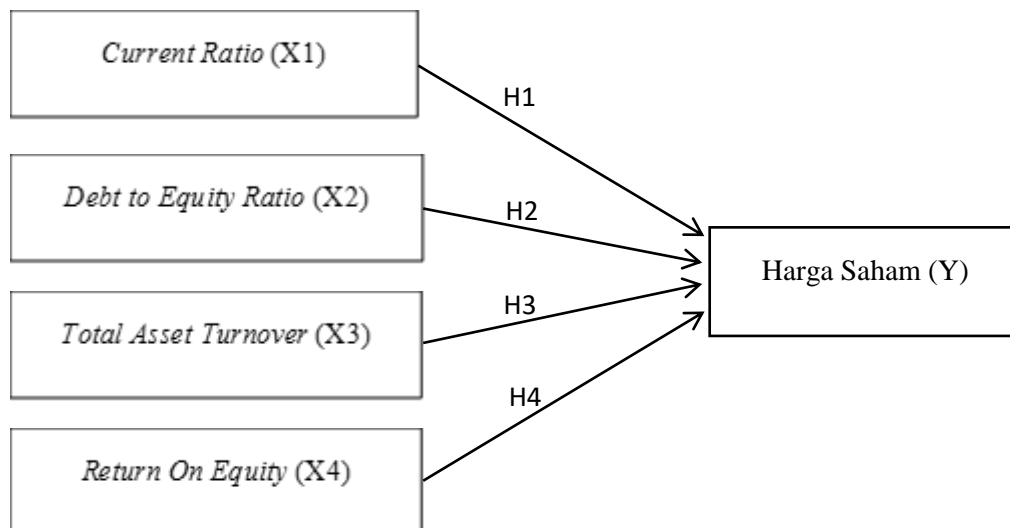
$$\text{Total Asset Turnover} = \text{Pendapatan Bersih} / \text{Total Aset}$$

Return On Equity

Menurut Hery (2016) *return on equity* digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang dapat dihasilkan dari setiap rupiah yang tertanam dalam ekuitas. Rumus yang digunakan :

$$\text{Return On Equity} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}$$

Kerangka Pemikiran



Hipotesis

1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Suatu perusahaan harus mempunyai aset lancar yang cukup agar mampu memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi, maka dapat dikatakan perusahaan likuid, sebaliknya apabila perusahaan tidak mempunyai aset lancar yang cukup untuk memenuhi segala kewajiban finansialnya yang segera harus terpenuhi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut tidak likuid. penelitian yang dilakukan Yuni (2017) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hipotesis:

H₁: *Current Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Jika suatu perusahaan memiliki jumlah hutang yang cukup besar maka kinerja mereka dikatakan kurang baik dan kurang mampu dalam menarik investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Sehingga dapat dijelaskan, suatu perusahaan yang memiliki jumlah hutang atau tingkat *debt to equity* yang tinggi, maka hal tersebut berpotensi untuk menurunkan harga saham. penelitian yang dilakukan Nurmala dan Lucia (2017) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hipotesis:

H₂: *Debt to Equity Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

3. Pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap Harga Saham

Tinggi rendahnya harga saham suatu perusahaan juga dapat disebabkan oleh seberapa efisien perusahaan menggunakan seluruh aktiva didalam menghasilkan penjualan, semakin tinggi nilai rasio *total asset turnover* berarti semakin efisien juga penggunaan seluruh aktiva perusahaan dalam menghasilkan penjualan. Oleh sebab itu jumlah aset yang sama dapat memperbesar volume penjualan apabila *total asset turnover* ditingkatkan atau diperbesar. penelitian yang dilakukan Albert, Ivonne dan Joy (2017) yang menunjukkan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham. Hipotesis:

H₃: *Total Asset Turnover* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

4. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Bila *return on equity* semakin tinggi maka perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dapat menguntungkan para pemegang saham. Besar kecilnya nilai ROE akan mempengaruhi pula harga saham perusahaan. Semakin tinggi nilai *return on equity*, tentunya juga akan meningkatkan minat dari investor menanamkan modalnya diperusahaan bersangkutan karena mengindikasikan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja yang baik dan akibatnya harga saham pun akan ikut tinggi. Dapat dijelaskan bahwa ROE yang tinggi mengindikasikan harga saham yang tinggi dan ketika *return on equity* rendah mengindikasikan harga saham yang rendah. penelitian yang dilakukan Pande dan nyoman (2018) yang menunjukkan bahwa *Return On Equity* berpengaruh secara signifikan terhadap Harga Saham. Hipotesis:

H₄ : *Return on equity* berpengaruh dan signifikan terhadap Harga Saham.

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini memiliki populasi sebanyak 27 emiten yang dalam Indeks Bisnis 27 di BEI tahun 2013-2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *sampling purposive*. Terdapat sampel sebanyak 18 perusahaan, adapun beberapa kriteria perusahaan yang dipilih untuk dijadikan sampel sebagai berikut:

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan yang tergabung dalam indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (BEI)	27
2	Perusahaan yang konsisten tergabung dalam indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017	14
3	Perusahaan yang tergabung dalam indeks Bisnis 27 di Bursa Efek Indonesia (BEI) subsektor perbankan selama periode penelitian, yaitu 2013-2017	4
Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sample		10

Model Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan empat *variable* independen yaitu *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return On Equity* maka model penelitian ini akan menggunakan model analisis regresi linier berganda. Menurut Sugiyono (2017) secara umum persamaan regresi linier dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

α = Konstanta

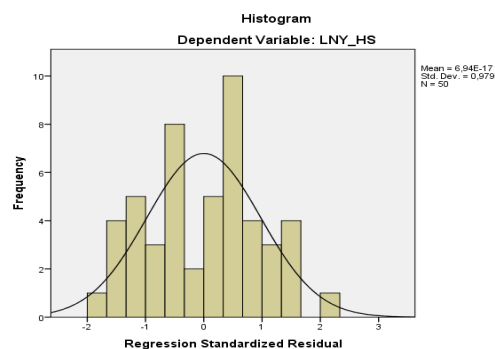
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X_1, X_2, X_3, X_4 = Nilai Variabel Independen

PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

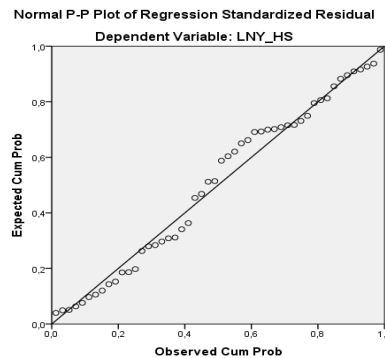
Uji Normalitas



Gambar 1 : Histogram

Dari grafik terlihat sebaran data mempunyai kurva yang dapat dianggap berbentuk lonceng. Hal ini dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal.

Kemudian berdasarkan Uji Normalitas dengan *P-Plot of Regression Standardized Residual* pada Gambar 2, dapat dilihat data menyebar dan mengikuti arah garis diagonal, maka data terdistribusi dengan normal dan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 2 : Normal P-Plot

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan menggunakan metode lain yaitu uji analisis *statistic*, dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*, data dinyatakan terdistribusi normal jika signifikan lebih dari 0,05 ($>0,05$). Hasil uji normalitas dengan uji statistik dapat dilihat melalui table 1 berikut :

Tabel 1 : Uji Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	,94846834
	Absolute	,095
Most Extreme Differences	Positive	,072
	Negative	-,095
Kolmogorov-Smirnov Z		,671
Asymp. Sig. (2-tailed)		,759

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Pada tabel 1 dapat diketahui nilai signifikan sebesar $0,759 > 0,05$ artinya data tersebut terdistribusi dengan normal.

Uji Multikoleniaritas

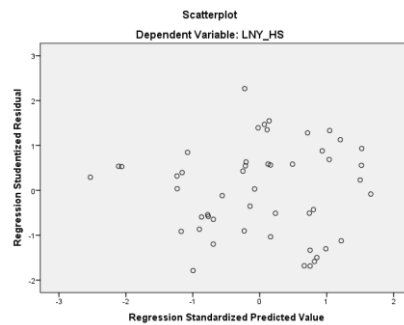
Tabel 2 : Uji Multikoleniaritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,063	,208		38,776	,000		
	LNx2_DER	-,582	,250	-,319	-2,331	,024	1,000	1,000
2	(Constant)	8,553	,284		30,124	,000		
	LNx2_DER	-1,116	,325	-,611	-3,431	,001	,536	1,867
	LNx1_CR	-1,016	,422	-,429	-2,409	,020	,536	1,867

a. Dependent Variable: LNY_HS

Dari hasil pengujian pada tabel 2 diatas, dapat diketahui nilai *Tolerance* dan *VIF* variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,536 dan 1,867 dan *Current Ratio* sebesar 0,536 artinya lebih besar dari 0,1 dan lebih kecil dari 10 oleh karena itu dapat dijelaskan tidak terjadi multikoleniaritas.

Uji Heterokedastisitas



Gambar 3 : Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar 3 terlihat bahwa titik-titik menyebar dan membentuk sebuah pola yang tidak jelas, serta tersebar pada sumbu Y diatas maupun dibawah angka 0. Dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas. Diperkuat pula dengan Uji *Glejser*.

Tabel 3 : Uji Glejser

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,826	,271		3,045	,004
LN1_CR	-,034	,224	-,031	-,154	,878
1 LN2_DER	-,336	,175	-,397	-1,924	,061
LN3_TATO	,041	,128	,046	,317	,753
LN4_ROE	-1,088	1,131	-,149	-,962	,341

a. Dependent Variable: ABS_RES2

Berdasarkan tabel 3 dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi seluruh variabel dalam penelitian ini lebih dari 0,05 untuk variabel *Current Ratio* nilai signifikansinya sebesar 0,878, untuk variabel *Debt to Equity Ratio* nilai signifikansinya sebesar 0,061, untuk variabel *Total Asset Turnover* nilai signifikansinya sebesar 0,753, dan *Return On Equity* nilai signifikansinya sebesar 0,341. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji Durbin Watson

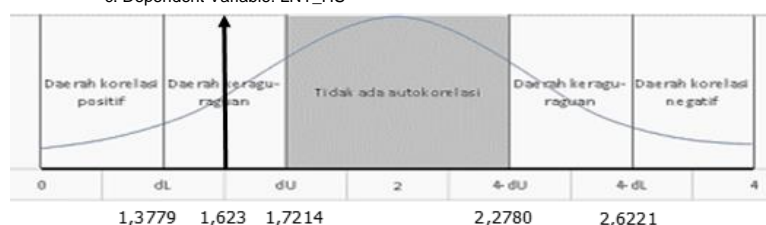
Tabel 4 : Durbin Watson Test

Model Summary ^c					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,319 ^a	,102	,083	1,01574	
2	,448 ^b	,200	,166	,96844	1,623

a. Predictors: (Constant), LN2_DER

b. Predictors: (Constant), LN2_DER, LN1_CR

c. Dependent Variable: LNY_HS



Gambar 4 : Grafik Durbin Watson

Berdasarkan tabel 4 diatas, dapat disimpulkan nilai DW sebesar 1,623 dengan $n = 50$, $k = 4$. Maka *Durbin Watson* dari model regresi $dL = 1,3779$, $dU = 1,7214$ dan $4-dU = 2,2780$, $4-dL = 2,6221$ sehingga $dL (1,3779) < DW (1,623) < dU (1,7214)$, sehingga dapat dijelaskan bahwa nilai *Durbin Watson* tersebut terletak di daerah korelasi tidak dapat diputuskan yang pasti.

Uji Runs Rest

Tabel 5 : Runs Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	,12504
Cases < Test Value	25
Cases >= Test Value	25
Total Cases	50
Number of Runs	24
Z	-,572
Asymp. Sig. (2-tailed)	,568

a. Median

Berdasarkan tabel 5 diatas menunjukkan *Asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,568 lebih besar dari 0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa dalam model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6 : Koefisien Determinasi

Model Summary ^c						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,319 ^a	,102	,083	1,01574		
2	,448 ^b	,200	,166	,96844	,600	

a. Predictors: (Constant), LNX2_DER

b. Predictors: (Constant), LNX2_DER, LNX1_CR

c. Dependent Variable: LNY_HS

Berdasarkan table 6 diatas, nilai *Adjusted R Square* adalah 0,166 atau 16,6%. Hal ini menunjukkan bahwa presentase kontribusi *Current ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total asset Turnover* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham sebesar 16,6%. Sedangkan sisanya 83,4% (100% dikurangi 16,6%) dijelaskan oleh variabel lain yaitu sebesar 83,4%. Variabel lain seperti *Earning Per Share* dan *Net Profit Margin*.

Analisis Linear Berganda

Tabel 7 : Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	8,063	,208		38,776	,000	1,000	1,000
	LNX2_DER	-,582	,250	-,319	-2,331	,024		
2	(Constant)	8,553	,284		30,124	,000	,536	1,867
	LNX2_DER	-1,116	,325	-,611	-3,431	,001		
	LNX1_CR	-1,016	,422	-,429	-2,409	,020		

a. Dependent Variable: LNY_HS

Berdasarkan Tabel 7 dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi antara Harga Saham dipengaruhi oleh 2 (dua) variabel independen yaitu *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Sehingga didapat persamaan regresi linier yaitu:

$$\text{LNY_HS} = 8,553 - 1,016 \text{ LNX1_CR} - 1,116 \text{ LNX2_DER}$$

Persamaan regresi linier berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- Konstanta = 8,553
Artinya apabila *Current Ratio* (LNX1_CR) dan *Debt to Equity Ratio* (LNX2_DER) bernilai 0 maka Harga Saham (Y) sebesar 8,553.
- Koefisien regresi variabel *Current Ratio* (LNX1_CR) sebesar -1,016, yang berarti jika *Current Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dan *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap, maka Harga Saham akan

mengalami penurunan sebesar 1,016 satuan. Demikian sebaliknya, jika *Current Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dan *Debt to Equity Ratio* bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,016 satuan.

- c. Koefisien regresi variabel *Debt to Equity Ratio* (LN_{X2}_DER) sebesar -1,116, yang berarti jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan 1 satuan dan *Current Ratio* bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami penurunan sebesar 1,116 satuan. Demikian sebaliknya, jika *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan 1 satuan dan *Current Ratio* bernilai tetap, maka Harga Saham akan mengalami kenaikan sebesar 1,116 satuan.

Uji t

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian tabel uji t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar 0,020 lebih kecil dari 0,05 ($0,020 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah koefisien negatif mencerminkan bahwa variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 periode 2013-2017.
2. Hasil pengujian tabel uji t di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), maka artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien negatif mencerminkan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 periode 2013-2017.

Uji F (Uji Kelayakan Model)

Tabel 8 : Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,607	1	5,607	5,434	,024 ^b
	Residual	49,523	48	1,032		
	Total	55,130	49			
2	Regression	11,050	2	5,525	5,891	,005 ^c
	Residual	44,080	47	,938		
	Total	55,130	49			

a. Dependent Variable: LNY_HS

b. Predictors: (Constant), LN_{X2}_DER

c. Predictors: (Constant), LN_{X2}_DER, LN_{X1}_CR

Hasil uji F pada tabel 8 dapat diketahui tingkat signifikan sebesar $0,005 < 0,05$ dapat dijelaskan bahwa model fit atau layak digunakan dalam penelitian. Hal ini berarti metode regresi layak digunakan.

Interpretasi Hasil Penelitian

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *current ratio* ($0,020 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham, artinya apabila *current ratio* meningkat maka harga saham menurun, dan apabila *current ratio* menurun maka harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Yuni (2017) yang menunjukkan bahwa *current ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *debt to equity ratio* ($0,001 < 0,05$) artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Sehingga dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham, artinya apabila *debt to equity ratio* meningkat maka harga saham menurun, dan apabila *debt to equity ratio* menurun maka harga saham akan meningkat. Hasil penelitian ini

konsisten dengan penelitian Nurmala dan Lucia (2017) yang menunjukkan *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *total asset turnover* sebesar 0,498 lebih besar dari 0,05 ($0,498 > 0,05$) maka artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Sehingga dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa variabel *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Irawati (2017) yang menunjukkan bahwa *total asset turnover* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Harga Saham

Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *return on equity* sebesar 0,363 lebih besar dari 0,05 ($0,363 > 0,05$) maka artinya H_0 diterima dan H_4 ditolak. Sehingga dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa *return on equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Gerald, Ventje Dan Sonny (2017) yang menunjukkan *return on equity* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini diperoleh hasil yaitu *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 periode 2013-2017. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 periode 2013-2017. *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 periode 2013-2017. *Return On Equity* tidak berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks bisnis 27 periode 2013-2017.

Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat di implikasikan sebagai berikut: Bagi Perusahaan, memperbaiki kinerja perusahaan agar mencapai penjualan yang maksimal dan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham sehingga perusahaan menarik minat para investor untuk berinvestasi. Bagi Investor: Sebelum Memutuskan untuk menanamkan dananya pada suatu perusahaan hendaknya mempertimbangkan berbagai macam faktor yang mempengaruhi harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah, Nurmala dan Lucia Ari Diyani. 2017. Pengaruh Return On Equity Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Bisnis Terapan* Vol. 01, No. 02, Desember 2017. e-ISSN 2597-4157.
- Azis, Mintarti dan Nadir. 2015. *Manajemen Investasi Fundamental, Teknikal, Perilaku Investor dan Return Saham*. Yogyakarta: Deepublish.
- Egam, Gerald Edsel Yermia, Ventje Ilat dan Sonny Pangerapan. 2017. Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Perusahaan LQ45 2013-2015. *Jurnal EMBA* Maret 2017. ISSN 2303-1174.
- Fahmi, Irham. 2014. *Analisis Kinerja Keuangan*. Cetakan ketiga. Bandung: CV Alfabeta.
- Ferawati, Yuni. 2017. Analisis Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin, Earning Per Share, dan Return On Equity Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Tahun 2012-2016. *Simki-Economic* Vol. 01 No. 05 Tahun 2017. ISSN : BBBB-BBBB.
- Hery. 2016. *Pengantar Akuntansi : Comprehensive Edition*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

- Junaeni, Irawati. 2017. Pengaruh Economic Value Added, Return On Asset, Debt to Equity Ratio Dan Total Asset Turnover terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman 2010-2014. Riset & JURNAL AKUNTANSI Volume 2 Nomor 1 Agustus 2017. e-ISSN : 2548-9224. p-ISSN : 2548-7507.
- Kasmir. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Cetakan KeDelapan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rahmadewi, Pande Widya dan Nyoman Abundanti. 2018. Pengaruh EPS, PER, CR, dan ROE Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif dan Komponen di BEI 2012-2016. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 7, No. 4, 2018: 2106-2133. ISSN : 2302-8912.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryawan, I Dewa Gede dan I Gede Ary Wirajaya. 2017. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Assets Terhadap Harga Saham Indeks LQ 45 2013-2015. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Vol.21.2. November (2017): 1317-1345. ISSN: 2302-8556.